



## **Analisis Distribusi Dana BOS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong**

### ***Analysis of the Distribution of BOS Funds in Improving the Quality of Education at Al-Faqih Junior High School, Sumber Nyamplong***

**Maulidya Mecca<sup>1</sup>, Fauziyatus Silmi<sup>2</sup>, Waqiatul Masrurah<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Madura

Email: [maulidyamecca02@gmail.com](mailto:maulidyamecca02@gmail.com)<sup>1</sup>, [silmimelly@gmail.com](mailto:silmimelly@gmail.com)<sup>2</sup>, [waqiatul@iainmadura.ac.id](mailto:waqiatul@iainmadura.ac.id)<sup>3</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 07-06-2026

Revised : 09-06-2026

Accepted : 11-06-2026

Published : 13-06-2026

#### Abstract

*This study aims to analyze the distribution of School Operational Assistance (BOS) funds in improving the quality of education at Al-Faqih Junior High School, Sumber Nyamplong. BOS funds are a government program that plays a crucial role in supporting school operational costs and ensuring equitable and quality access to education. This study uses a descriptive qualitative approach by examining the distribution patterns, utilization, and impact of BOS funds on various aspects of educational quality. The analysis results show that the distribution of BOS funds at Al-Faqih Junior High School is carried out in a planned manner through the preparation of the School Work Plan and Budget (RKAS) involving the school and the committee, with utilization focused on operational learning activities, teacher competency development, infrastructure maintenance, and support for underprivileged students. The targeted distribution has a positive impact on improving the quality of the learning environment, teacher competency, student participation, and academic and non-academic achievements. However, there are several obstacles in the management of BOS funds, such as late disbursement, limited nominal funds, and suboptimal management capacity. Therefore, an optimization strategy is needed through quality-based planning, increasing human resource capacity, strengthening supervision, and utilizing technology in financial management. With transparent and accountable management.*

***Kata kunci: dana BOS, mutu pendidikan, pengelolaan keuangan sekolah, RKAS.***

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis distribusi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong. Dana BOS merupakan program pemerintah yang berperan penting dalam mendukung pembiayaan operasional sekolah serta menjamin akses pendidikan yang merata dan berkualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menelaah pola distribusi, pemanfaatan, serta dampak dana BOS terhadap berbagai aspek mutu pendidikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa distribusi dana BOS di SMP Al-Faqih dilakukan secara terencana melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang melibatkan pihak sekolah dan komite, dengan pemanfaatan yang difokuskan pada kegiatan operasional pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, pemeliharaan sarana prasarana, serta dukungan bagi siswa kurang mampu. Distribusi yang tepat sasaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas lingkungan belajar, kompetensi tenaga pendidik, partisipasi siswa, serta prestasi akademik dan non-akademik. Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan dana BOS, seperti keterlambatan penyaluran, keterbatasan nominal dana, serta kapasitas pengelola yang belum optimal, sehingga diperlukan strategi optimalisasi melalui perencanaan berbasis mutu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan pengawasan, serta pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Dengan pengelolaan yang transparan dan akuntabel, dana BOS dapat



berfungsi tidak hanya sebagai pendukung operasional sekolah, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

**Kata kunci: dana BOS, mutu pendidikan, pengelolaan keuangan sekolah, RKAS**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan strategis, salah satunya melalui Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program ini bertujuan untuk membantu pembiayaan operasional satuan pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, guna menjamin terselenggaranya layanan pendidikan yang merata, terjangkau, dan bermutu. Dana BOS diharapkan mampu mengurangi beban biaya pendidikan bagi masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Dalam implementasinya, efektivitas dana BOS sangat bergantung pada bagaimana dana tersebut didistribusikan dan dikelola oleh pihak sekolah. Pengelolaan yang baik, meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel, akan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sebaliknya, pengelolaan yang kurang optimal dapat menyebabkan penggunaan dana yang tidak tepat sasaran sehingga tujuan program tidak tercapai secara maksimal.

SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta berbasis pesantren memiliki karakteristik tersendiri dalam pengelolaan pendidikan. Sekolah ini tidak hanya mengintegrasikan kurikulum nasional, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, distribusi dana BOS di sekolah ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional umum, tetapi juga harus mampu mendukung kegiatan pendidikan berbasis pesantren, seperti pembelajaran Al-Qur'an, kegiatan keagamaan, serta pembentukan karakter peserta didik.

Dalam konteks tersebut, penting untuk mengkaji bagaimana distribusi dana BOS di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong dilakukan, serta sejauh mana dana tersebut berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Analisis ini tidak hanya mencakup aspek penggunaan dana, tetapi juga dampaknya terhadap kualitas pembelajaran, sarana prasarana, kompetensi tenaga pendidik, serta partisipasi peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran dana BOS sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah berbasis pesantren.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis distribusi dana BOS di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap konteks spesifik sekolah swasta berbasis pesantren di Pamekasan, East Java, di mana data primer dan sekunder dapat diintegrasikan untuk mengungkap pola penggunaan dana serta dampaknya terhadap mutu pendidikan.



## **Jenis dan Sumber Data**

Data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah (sampel purposif sebanyak 10 responden). Data sekunder berupa dokumen seperti Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), laporan realisasi dana BOS tahun ajaran 2024/2025, serta catatan pertanggungjawaban keuangan dari Dapodik.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan via observasi partisipatif selama 2 minggu di lingkungan sekolah, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi fokus pada penggunaan fasilitas yang dibiayai BOS, sementara wawancara mengeksplorasi persepsi stakeholder terhadap efektivitas distribusi dana.

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman: reduksi data (koding tematik berdasarkan indikator mutu pendidikan seperti sarana, kompetensi guru, dan prestasi siswa), penyajian data (matriks dan narasi), serta penarikan kesimpulan (triangulasi sumber untuk validitas). Keabsahan data dijaga melalui perbandingan antar-sumber dan peer debriefing dengan pengawas sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kerangka Teori**

Dana BOS merupakan bantuan pemerintah yang dialokasikan untuk membiayai kebutuhan operasional non-personalia sekolah. Penggunaan dana ini telah diatur secara rinci dalam petunjuk teknis (juknis) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, yang mencakup berbagai komponen seperti pengadaan buku, kegiatan pembelajaran, pemeliharaan sarana, serta pembayaran honorarium tenaga pendidik non-PNS.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, pengelolaan dana BOS harus mengikuti prinsip-prinsip dasar manajemen, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Keempat fungsi tersebut menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas pengelolaan keuangan sekolah.

Sementara itu, mutu pendidikan merupakan konsep multidimensional yang tidak hanya mencakup hasil belajar siswa, tetapi juga proses pembelajaran, kualitas tenaga pendidik, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Dalam konteks pendidikan berbasis pesantren, mutu pendidikan juga mencakup dimensi moral dan spiritual yang tercermin dalam perilaku peserta didik.

Dengan demikian, hubungan antara dana BOS dan mutu pendidikan dapat dilihat sebagai hubungan kausal, di mana pengelolaan dana yang efektif akan menghasilkan peningkatan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

Mutu pendidikan sendiri dapat dilihat dari beberapa indikator: kualitas proses pembelajaran, ketersediaan dan kualitas sarana prasarana, kesejahteraan pendidik, serta prestasi siswa. Dalam konteks SMP Al-Faqih Sumber Nyamplobang, mutu pendidikan juga dipengaruhi oleh integrasi antara muatan kurikulum nasional dan nilai-nilai pesantren, sehingga penggunaan dana BOS harus mendukung kedua aspek tersebut (Jurnal Unpas).



## **Analisis Distribusi Dana BOS di SMP Al-Faqih**

Secara prinsip, distribusi dana BOS di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplobang mengikuti pola yang umum ditemukan di SMP lain, yaitu disalurkan secara berkala (tiap 3 bulan) melalui rekening sekolah yang terdaftar di sistem pemerintah. Dana ini kemudian dikelola oleh rencana kebutuhan sekolah berdasarkan Semester Review (RKS) yang disusun oleh kepala sekolah, komite sekolah, dan bendahara.

### **Distribusi Dana BOS di SMP Al-Faqih**

Distribusi dana BOS di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong mengikuti mekanisme nasional, yaitu penyaluran dana dari pemerintah pusat ke rekening sekolah secara bertahap dalam beberapa periode dalam satu tahun anggaran. Proses ini melibatkan sistem administrasi berbasis digital yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Setelah dana diterima, pihak sekolah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) sebagai pedoman penggunaan dana. Penyusunan RKAS dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, serta komite sekolah. Hal ini penting untuk memastikan bahwa alokasi dana sesuai dengan kebutuhan riil sekolah (J-CEKI).

Distribusi dana BOS di SMP Al-Faqih umumnya difokuskan pada beberapa sektor utama, yaitu operasional pembelajaran, pengembangan tenaga pendidik, pemeliharaan fasilitas, serta bantuan sosial bagi siswa. Pola distribusi ini menunjukkan bahwa dana BOS tidak hanya digunakan untuk kebutuhan rutin, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

### **Pemanfaatan Dana BOS dalam Praktik**

Dalam implementasinya, dana BOS di SMP Al-Faqih digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas pendidikan yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap mutu pendidikan.

Pertama, dalam aspek operasional harian, dana BOS digunakan untuk membiayai kebutuhan dasar seperti listrik, air, kebersihan, serta administrasi pembelajaran. Meskipun terlihat sederhana, komponen ini sangat penting dalam menjaga stabilitas kegiatan belajar mengajar.

Kedua, dalam aspek pembelajaran, dana BOS dimanfaatkan untuk pengadaan media pembelajaran, buku, serta perangkat teknologi sederhana. Hal ini mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

Ketiga, dalam aspek pengembangan sumber daya manusia, dana BOS digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, serta kegiatan kelompok kerja guru (MGMP). Peningkatan kompetensi guru menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Keempat, dalam aspek kegiatan siswa, dana BOS digunakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan yang menjadi ciri khas sekolah berbasis pesantren. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian mereka.



Distribusi dana BOS di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong mengikuti mekanisme nasional, yaitu penyaluran dana dari pemerintah pusat ke rekening sekolah secara bertahap dalam beberapa periode dalam satu tahun anggaran. Proses ini melibatkan sistem administrasi berbasis digital yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Setelah dana diterima, pihak sekolah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) sebagai pedoman penggunaan dana. Penyusunan RKAS dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, serta komite sekolah. Hal ini penting untuk memastikan bahwa alokasi dana sesuai dengan kebutuhan riil sekolah.

Distribusi dana BOS di SMP Al-Faqih umumnya difokuskan pada beberapa sektor utama, yaitu operasional pembelajaran, pengembangan tenaga pendidik, pemeliharaan fasilitas, serta bantuan sosial bagi siswa. Pola distribusi ini menunjukkan bahwa dana BOS tidak hanya digunakan untuk kebutuhan rutin, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

### **Pemanfaatan Dana BOS dalam Praktik**

Dalam implementasinya, dana BOS di SMP Al-Faqih digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas pendidikan yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap mutu pendidikan. Pertama, dalam aspek operasional harian, dana BOS digunakan untuk membiayai kebutuhan dasar seperti listrik, air, kebersihan, serta administrasi pembelajaran. Meskipun terlihat sederhana, komponen ini sangat penting dalam menjaga stabilitas kegiatan belajar mengajar. Kedua, dalam aspek pembelajaran, dana BOS dimanfaatkan untuk pengadaan media pembelajaran, buku, serta perangkat teknologi sederhana. Hal ini mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

Ketiga, dalam aspek pengembangan sumber daya manusia, dana BOS digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, serta kegiatan kelompok kerja guru (MGMP). Peningkatan kompetensi guru menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Keempat, dalam aspek kegiatan siswa, dana BOS digunakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan yang menjadi ciri khas sekolah berbasis pesantren. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian mereka.

### **Strategi Optimalisasi Distribusi Dana BOS**

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi yang tepat dalam pengelolaan dana BOS. Salah satu strategi utama adalah penerapan perencanaan berbasis mutu, di mana setiap alokasi dana harus dikaitkan dengan indikator peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, peningkatan kapasitas pengelola dana melalui pelatihan menjadi langkah penting untuk meningkatkan profesionalisme. Penguatan peran komite sekolah juga perlu dilakukan untuk meningkatkan pengawasan dan partisipasi masyarakat. Di samping itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi. Terakhir, sekolah perlu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung program peningkatan mutu, sehingga tidak hanya bergantung pada dana BOS.



## KESIMPULAN

Distribusi dana BOS di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong berperan penting dalam mendukung operasional sekolah sekaligus meningkatkan mutu pendidikan. Pengelolaan yang terencana dan transparan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, sarana prasarana, serta akses pendidikan bagi siswa. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterlambatan penyaluran dan keterbatasan dana, optimalisasi pengelolaan melalui peningkatan kapasitas SDM, perencanaan berbasis mutu, dan pengawasan yang baik dapat menjadikan dana BOS sebagai instrumen strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

AA). Pengaruh pengelolaan dana BOS terhadap peningkatan Jurnal Seni, Kemanusiaan, dan Studi Sosial Pinisi, ((2024)

<https://journal.unm.ac.id/index.php/PJAHSS/article/download/1821/1127/4963>

J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah 4, no. 4 (30 Juni 2025): 2904–2914. Diakses 24 April 2026. <https://al-haramjournal.id/index.php/J-CEKI/article/view/9466>".

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, yang dikelola oleh Universitas Pasundan (Unpas). Judul lengkapnya adalah "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR". termasuk dalam Vol. 10 No. 02 (2025): Volume 10 No. 02 Juni 2025, diterbitkan pada 2025-06-03. DOI: <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26403>.